

ABSTRAK

Decha Cantika Agistiananda : Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak Dunia dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Nikel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2025)

Semakin pesatnya perkembangan zaman membuat dunia semakin canggih, energi bahan bakar pun menjadi pendukung yang sangat besar, apalagi saat ini nikel menjadi energi yang sangat dibutuhkan oleh seluruh dunia. Indonesia sebagai negara yang mempunyai sumber daya alam nikel terbesar di dunia saat ini menjadi sorotan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak Dunia dan Inflasi terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan subsektor pertambangan nikel periode 2016-2025.

Teori yang dipakai dalam variabel Harga Saham menurut Irham Fahmi (2020) Harga saham merupakan nilai nominal yang terbentuk di pasar bursa dan ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Lalu Menurut Simorangkir dan Suseno (2004), perbandingan nilai atau mata uang rupiah dengan mata uang asing adalah nilai tukar. Harga Minyak Mentah yang banyak dijadikan tolok ukur harga minyak dunia yaitu WTI dan Brent, baik untuk pengiriman fisik maupun di pasar keuangan. Begitu pun menurut Yang, dkk. (2020). Inflasi adalah kecenderungan yang terus-menerus dalam meningkatnya harga-harga umum dalam jangka waktu yang panjang (Kartini, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang pengambilan populasinya dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta pengambil sampel menggunakan *teknik non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah empat perusahaan subsektor pertambangan nikel, dengan total data sebanyak 40 data. Pengolahan data menggunakan analisis regresi data panel dengan *Random Effect Model*, uji hipotesis secara parsial (uji-t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi dengan tingkat signifikansi 0,05 yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi EViews 12 *Student Version Lite*.

Hasil penelitian ini dengan melakukan pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan Harga Minyak Dunia, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian F yang secara simultan ini menjelaskan bahwa nilai tukar rupiah, harga minyak dunia dan inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan nikel, dengan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,353633, angka tersebut menunjukkan bahwa sekitar 35,36% Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti. Serta sisanya, yaitu 64,64% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga Saham, Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak Dunia, Inflasi, Pertambangan Nikel